

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh, baik tertulis ataupun wawancara dengan beberapa nara sumber yang berkaitan dengan topik, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diungkapkan pada rumusan masalah.

Permasalahan yang pertama, yaitu mengenai faktor penyebab yang menimbulkan motivasi kepada beberapa pemerhati karawitan untuk menjadi pelatih karawitan. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan, bahwa sosok pelatih karawitan yang dipilih sebagai sampel mempunyai latar belakang yang berbeda dalam proses pembentukan diri sebagai pelatih karawitan. Proses tersebut berlangsung secara alamiah berdasarkan kebutuhan masyarakat atas keberadaan pelatih karawitan, baik sebagai guru privat atau kelompok dan proses seleksi secara alamiah pula yang menghasilkan penilaian atas kompetensi keempat figur tersebut, sehingga dipilih sebagai pelatih karawitan.

Permasalahan yang kedua adalah, pelatih karawitan menjadi kontributor yang besar dalam proses pelestarian karawitan.

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada Bab III, yaitu mengenai jumlah grup yang diasuh, banyaknya anggota dalam setiap grup, latar belakang grup, jarak yang harus ditempuh menuju lokasi pelatihan, jadwal kegiatan yang padat, kompensasi yang diterima dari proses pelatihan, dan pengakuan masyarakat, lembaga pendidikan, serta instansi pemerintah, maka dapat disimpulkan, bahwa keempat pelatih karawitan tersebut telah memberikan kontribusi yang sangat besar pada proses pelestarian karawitan di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Permasalahan yang ketiga mengenai metode yang ditempuh dalam proses pelestarian karawitan yang dilakukan oleh keempat figur pelatih tersebut. Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan dalam bab III, maka dapat disimpulkan, bahwa keempat pelatih menerapkan metode pembelajaran secara privat atau kolektif, memberikan materi latihan sesuai dengan kemampuan yang terbagi atas tiga tingkatan (pemula, madya, dan *advance*), keberhasilan pada proses penjangkaran peserta latih secara tidak langsung telah memberikan kontribusi besar pada proses regenerasi pelaku seni karawitan, eksistensi karawitan dan kelangsungan hidup seni karawitan di beberapa wilayah. Banyaknya individu yang terlibat dan padatnya kegiatan yang

dilakukan membuahkann dampak positif pada upaya pelestarian seni karawitan.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber Tercetak

- Edi Sedyawati. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Gorys Keraf. *Komposisi*. Flores : Nusa Indah, 1980.
- \_\_\_\_\_. *Eksposisi dan Deskripsi: Komposisi Lanjutan II*. Jakarta : Nusa Indah, 1981
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1987.
- I Nyoman Wenten, "The Creative World of Ki Wasitadipuro: Live and Work of Javanese Gamelan Composer" The University of California, 1996.
- Soedarsono. *Gamelan Ibu-ibu, Suatu Fenomena Sosio Kultural Masyarakat Jawa pada Tengah Abad ke-20*". Laporan Penelitian Dibiayai Oleh SPP/DPP. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987/1988.
- J. Riberu. *Tonggak Sejarah Pedoman Arah*. Jakarta: Dokpen. Majelis Agung Wali Gereja Indonesia, 1983.
- Becker Judith. *Triditional Music in Modern Java: Gamelan in Changing Society*. Honolulu. The University of Hawaii, 1980.
- Kunto Wijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1987.
- Marsudi. "Ciri Khas Gending-Gending Ki Nartosabdo: Suatu Kajian Aspek Musikologis dalam Karawitan" (Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1998.
- Marto Pangrawit. *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- R.M. AP. Suhastjarja. "Analisa Bentuk Karawitan." Laporan Pelaksanaan Penelitian Sub/Bag. Proyek Akademi Seni Tari Indonesia. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta, 1984/1985.

- Salim Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 2001.
- S. Prawiroatmojo. *Bausastra Jawa Indonesia*. Jakarta: CV. Haji Masagung, 1988.
- Soedjito. *Aspek Sosial Budaya Dalam Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: CV. Tiara Wacana, 1987.
- Soedarsono. *Peran Seni Budaya dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1985.
- Sri Sultan Hamengku Buono X. "Pelestarian dan Pengembangan Seni Tradisi Istana di Keraton Yogyakarta." Sebuah Wawancara dengan Sri Sultan Hamengku Buono X dalam *SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Edisi III, 1993.
- Sumanto. "Nartosabdo Kehadirannya Dalam Dunia Pedalangan" (Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1990.
- Suryabranta Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta : C.V. Rajawali, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Gamelan Ibu-ibu, Suatu Fenomena Sosio Kultural Masyarakat*. Jakarta : C.V. Rajawali, 1988.
- Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2006.
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945, pasal 32.
- Wahyu Santoso Prabowo. "Tari Bedaya Sebuah Gatra Keunggulan," dalam *Seni Pertunjukan Indonesia* editor Murgiyanto. Surakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1996.
- Waridi, "Tiga Pilar Kehidupan Karawitan Gaya Surakarta Masa Pasca kemerdekaan Periode 1950-1970-an" Gajah Mada University,
- Yapi Tambayong. "Niat Kembali Sonder Pergi, Pelbagai Pergulatan Music di Indonesia," dalam *Kalam Jurnal Kebudayaan*, ,

tahun 1994 edisi ke-2. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1994.

## **2. Nara Sumber**

Ki Suroto, Bantulan, Margokerten, Sayegan, Sleman, Yogyakarta.

Ki Sadipan, Banyubening I, Bejiharjo, Karang Mojo, Gunung Kidul, Yogyakarta

Ki Suropto, Wareng III, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Raharja, Prancak Dukuh, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

P. Suparto, Muja-Muju, Kotamadya, Yogyakarta.

Ki Murwanto, Kota Gede, Kotamadya, Yogyakarta .

